

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Inventori merupakan salah satu bagian penting dalam proses produksi. Pengendalian inventori sangat dibutuhkan agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan stok. Inventori terdiri dari bahan dan material yang digunakan untuk proses produksi dan distribusi. Bahan baku, part, barang setengah jadi, dan produk jadi adalah semua bagian dari inventori yang dibutuhkan dalam proses produksi dan distribusi (Fogarty, 1991). Aspek terpenting dalam memahami inventori bahwa inventori mungkin menjadi investasi utama dari sebuah perusahaan. Seringkali hanya investasi yang dijadikan modal utama untuk menjalankan bisnis. (Deis, 1983).

Perusahaan pengecoran aluminium "ED" merupakan perusahaan manufaktur dengan hasil produksi berbagai macam peralatan rumah tangga dengan sistem produksi *make-to-stock*. Penumpukan barang setengah jadi maupun barang jadi terjadi karena penentuan inventori yang tidak diperhitungkan dengan matang dan kurangnya komunikasi antar stasiun kerja maupun gudang. Setiap jenis produk yang diproduksi, sisa stok baik produk setengah jadi maupun produk jadi harus diperhatikan agar tidak terjadi penumpukan stok.

Sistem informasi yang baik bagi perusahaan adalah informasi yang disampaikan gudang dilaksanakan oleh

bagian pencetakan dan bagian pencetakkan menyampaikan informasi kepada bagian pembuat cetakan, untuk membuat cetakan sesuai dengan jenis produk yang akan diproduksi. Sehingga yang terjadi jika stok menipis maka perusahaan perlu memproduksi, dan jika stok menumpuk maka perusahaan tidak perlu memproduksi. Hal ini tidak dilaksanakan dengan baik oleh perusahaan. Maka dari itu yang terjadi di perusahaan ini adanya ketidaksesuaian antara produk yang dihasilkan dengan permintaan konsumen.

Informasi yang diberikan oleh setiap stasiun kerja menjadi input dalam pengambilan keputusan bagi stasiun kerja yang lainnya, termasuk dalam pengambilan keputusan untuk memproduksi. Untuk mengatasi kekurangan maupun kelebihan stok, maka perlu adanya sistem informasi. Apabila perusahaan memproduksi, maka secara otomatis stok akan bertambah sesuai jumlah yang diproduksi.

Pada tugas akhir ini akan dibandingkan cara penentuan inventori produk antara metode yang digunakan oleh perusahaan dengan metode yang akan digunakan oleh penulis dengan merancang mekanisme pengambilan keputusan yang berbasis sistem informasi.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah berdasarkan latar belakang adalah bagaimana merancang mekanisme pengambilan keputusan untuk memulai proses pada setiap tahap produksi yaitu pembuatan cetakan, pencetakan aluminium, pembubutan, dan gudang produk jadi untuk mengendalikan inventori di setiap bagian.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah memperoleh sistem pengendalian inventori yang tepat agar tidak terjadi penumpukan stok.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan di ED Aluminium Yogyakarta.
2. Penelitian terbatas pada produk - produk yang dibuat sendiri oleh ED Aluminium.
3. Data yang digunakan adalah data bulan Juli - Desember 2006
4. Jam kerja karyawan dalam satu hari adalah 7 jam.
5. Bahan baku sudah tersedia.
6. Tidak ada mesin yang rusak.
7. Tidak ada produk cacat.
8. 1 jenis produk hanya dapat dibuat dengan 1 cetakan.

1.5. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi kasus pada perusahaan.

2. Data yang digunakan adalah :

- a. Permintaan.
- b. Stok barang jadi.
- c. Kapasitas cetak /hari, yaitu data kapasitas produk yang di cetak per hari.

- d. Data kapasitas bubut/hari, yaitu data kapasitas produk yang dibubut per hari.

Cara-cara pengambilan data yang dilakukan adalah:

- a. Wawancara (interview).

Wawancara ditujukan kepada manajer produksi dan kepala gudang.

- b. Observasi/Pengamatan

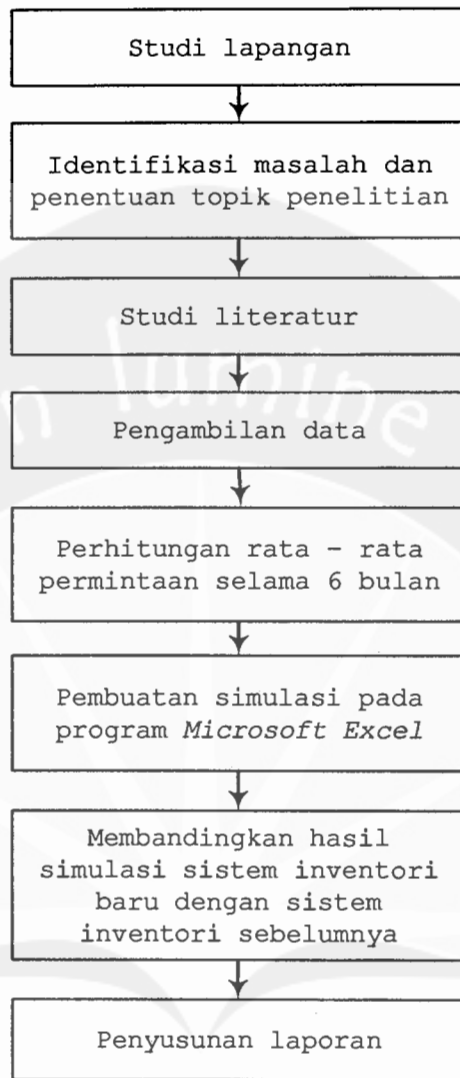
Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan, pena, dan *stopwatch* (jam henti). *Stopwatch* digunakan untuk mengukur waktu *set-up* dan waktu proses. Lembar pengamatan digunakan untuk mencatat data-data yang diperoleh.

- c. Data yang dibutuhkan antara lain

- a. Data histori inventori dan penjualan periode Juli - desember 2006.
- b. Ukuran lot cetakan, kapasitas proses cetak per hari, dan kapasitas proses bubut per hari

3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah seperti terlihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Prosedur Penelitian

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir dimulai dengan pendahuluan. Pendahuluan berisi tentang latar belakang yang menimbulkan pentingnya penentuan inventori yang

harus dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan sistem informasi. Dimana tujuan penting yang ingin dicapai adalah sistem pengendalian inventori tepat agar tidak terjadi penumpukan stok dengan batasan-batasan yang ada. Pada bab ini juga berini metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Tinjauan pustaka berisi uraian singkat dari hasil-hasil penelitian yang berhubungan erat dengan kebijakan inventori dan sistem informasi manufaktur. Landasan teori yang digunakan oleh penulis adalah landasan teori yang berisi teori-teori yang berasal dari studi literatur dan pendalaman materi mengenai kebijakan inventori dan metode yang digunakan penulis untuk menyelesaikan permasalahan di perusahaan.

Bab empat berisi tentang profil perusahaan dimana penelitian tersebut dilakukan, data produk, data data permintaan, dan kapasitas produksi.

Bab lima menguraikan hasil analisa dari pengolahan data yang berupa simulasi penentuan inventori dengan menggunakan program *Microsoft Excel*.

Bab terakhir yaitu bab enam memberikan ringkasan, jawaban penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.